

KRITIK SENI

(Pengertian dan Contoh Kritik Seni)

Pengertian Kritik Seni

Pengertian dari kritik seni adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menanggapi sebuah karya seni, dengan maksud untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sebuah karya seni.

Menurut Dewey, 1980; Stolnitz, 1971, mengatakan bahwa kritik seharusnya merupakan aktivitas evaluasi (sebagai masukan untuk seniman), karya seni adalah objek pengamatan estetika, kritik tidak perlu sampai pada penyimpulan nilai (pada dasarnya yang menentukan nilai bukanlah seorang kritikus melainkan penikmat seni), penghakiman karena dengan deskripsi dan pembahasan yang lengkap sudah mencukupi bagi penangkapan makna estetika.

Hasil sebuah kritik seni dari seorang ahli kritikus dibidang seni atau biasa disebut dengan pengamat seni dapat mempengaruhi nilai dari suatu karya seni, tentu saja dengan penilaian yang ditunjukan dengan kritik seni yang disampaikan oleh seorang kritikus seni yang memuat kelebihan maupun kekurangan dari hasil karya seni dapat memberikan pandangan atas suatu karya seni tertentu.

Seorang yang menjadi pengkritik seni disebut dengan **Kritikus seni**, kritikus seni sendiri memiliki keahlian pada bidang seni masing-masing, misalkan kritikus seni rupa yang memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang seni rupa, kritiku seni tari orang yang memiliki pengetahuan dan ahli dibidang seni tari, seni musik seorang kritikus seni music yang tentunya memiliki keahlian dibidang seni music dan lain sebagainya.

Contoh Kritik Seni Lukis 2



Judul lukisan: Kakak dan Adik, Pelukis: Basuki Abdullah,
Tahun Produksi: 1971, Cat minyak pada kanvas, ukuran : 65 x 79 cm.

Judul Lukisan : Kakak dan Adik

Pelukis : Basuki Abdullah

Tahun Produksi : 1971

Bahan lukisan : Cat minyak dan Kanvas

Ukuran : 65x79 Cm

Narasi

Siapa yang tidak kenal dengan Basuki Abdullah, salah seorang maestro seni rupa Indonesia, pria yang bernama lengkap **Fransiskus Xaverius Basuki Abdullah** lahir di **Surakarta – Jawa Tengah** pada 25 Januari 1915 dan wafat di Jakarta pada 5 november 1993, setiap lukisan-lukisan beliau memiliki makna yang dalam dan tentunya bernilai jual sangat tinggi, jadi untuk mengkritik lukisan beliau bukanlah satu hal yang mudah karena pengkritikpun belum tentu dapat mengimbangi keindahan dan kesempurnaan lukisan beliau.

Deskripsi

Lukisan “Kakak dan Adik” karya Basuki Abdullah menunjukkan kekuatan penguasaan teknis realistik yang sangat baik, pola pencahayaan menggunakan pencahayaan dari samping kiri (posisi objek lukisan) atau samping kanan (posisi penikmat lukisan)siapapun pasti setuju bahwa sosok kakak dan adik dalam lukisan ini mengandung makna yang sangat dalam, makna tentang kehidupan yang sangat dalam dimunculkan oleh Basuki Abdullah dalam lukisan ini, sehingga menjadi nyawa dari lukisan ini, sosok Kakak dan adik dalam keharuan terlihat jelas dari mimik wajah kakak beradik tersebut memperlihatkan ritme kehidupan yang berat, dari berbagai sisi lukisan ini menjelaskan sisi kehidupan yang dalam, kondisi beratnya kehidupan namun berbalut semangat menjadikan lukisan ini sangat menarik, dan dalam lukisan ini Basuki Abdullah membungkus beratnya kehidupan dalam balutan romantisme.

Formal Interpretasi

Bahan lukisan ini berupa minyak pada media kanvas menjadikan lukisan ini lebih solid, dengan penggunaan warna yang menawan dan sejuk dimata namun tidak mengurangi makna dari lukisan tersebut, ditambah lagi dengan pola pencahayaan yang membuat raut dan mimik wajah kedua objek lukisan menjadi lebih terlihat.

Penilaian (Evaluasi)

Setelah mendalami dan mengamati lukisan karya Basuki Abdullah ini nyaris tidak ada kekurangan dalam lukisan ini dilihat dari sisi isi dan gambar yang meliputi warna, pencahayaan dan sentuhan kuas dalam lukisan tersebut, sulit bagi pengkritik yang masih memiliki sedikit ilmu tentang lukisan untuk mengkritik hasil karya Basuki Abdullah yang satu ini, namun secara global penilaian terhadap lukisan ini adalah hampir sempurna.

Simbol, Jenis dan Fungsi Karya Seni Rupa

Simbol kuat tersirat dari lukisan yang beraliran realisme ini, sosok kedua anak yang ada dalam lukisan menyiratkan pesan sisi lain kehidupan yang sunyi, senyap dan kehampaan yang terlihat jelas dari sorot mata kedua anak ini yang kosong namun memiliki mimik wajah yang bersih.

Kelebihan:

Banyak sekali kelebihan yang ada pada lukisan “Kakak dan Adik” dalam lukisan ini, diantaranya:

1. Lukisan ini merupakan gambaran kehidupan nyata, kehidupan yang berat namun tetap harus dihadapi dengan semangat dan perjuangan.
2. Lukisan ini memiliki warna yang solid, dengan pencahayaan yang sangat mendukung ekspresi dari objek lukisan.

Kekurangan:

Kekurangan dari lukisan ini hanya dari sisi ukuran, ukuran lukisan 65Cm x 79Cm dirasakan kurang besar.

Kesimpulan

Secara garis besar lukisan karya Basuki Abdullah yang berjudul “Kakak dan Adik” merupakan lukisan yang nyaris sempurna, dengan objek lukisan yang mungkin tidak terfikirkan oleh orang lain pada waktu itu menjadikan lukisan ini semakin menarik, dan tentunya makna yang sangat dalam tersirat dari lukisan ini dan siapapun pasti setuju apabila lukisan ini merupakan lukisan yang sangat baik, dan tentunya memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

Contoh Kritik Seni Rupa



Judul Lukisan ; "Melukis di Taman", Karya : Kartono Yudhokusumo, Tahun produksi : 1952,
Media : Cat Minyak Pada Kanvas, Ukuran: 90x55cm
Sumber : ARSIP GALERI NASIONAL INDONESIA

Judul Lukisan : Melukis di Taman

Pelukis : Kartono Yudhokusumo

Tahun : 1952

Media : Cat minyak pada kanvas

Ukuran : 90x55cm

Narasi

Kartono Yudhokusumo merupakan pelopor untuk genre lukisan dekoratif di Indonesia, perkembangan genre lukisan dekoratif dimulai dari lukisan-lukisan realisme dengan penggunaan warna yang bebas tanpa terikat ketentuan penggunaan warna, begitu pula dengan karya "Melukis di Taman" yang di buat pada tahun 1952 oleh Kartono Yudhokusumo.

Media lukisan ini adalah kanvas dengan ukuran 90x55cm, dan menggunakan cat minyak sebagai media warna.

Deskripsi

Pada lukisannya ini Kartono membuktikan eksistensinya sebagai pelukis berkualitas dengan menjadikan lukisan ini sebagai ungkapan jiwanya, semua objek dalam lukisan ini berusaha untuk ditampilkan detail, dan dalam lukisan ini Kartono membayangkan dunia dalam bentuk yang utuh dan idel. Dan pada lukisan ini terlihat sisi romantisme dari pelukis.

Formal Interpretasi

Media lukisan ini berupa kanvas dan cat minyak, membuat lukisan ini menjadi terlihat lebih solid, dengan warna-warna cerah dan dominan merah sebagai bentuk penegasan rasa dari pelukis.

Penilaian (Evaluasi)

Walau nyaris sempurna namun ada seikit kelemahan dalam lukisan ini, diantaranya adanya cat minyak yang melebur pada satu objek dengan objek lainnya, ini biasanya terjadi saat pembuatan lukisan cat minyak terlalu cair sehingga melebur ke media lainnya atau karena usia lukisan ini yang telah lama.

Simbol, Jenis dan Fungsi Karya Seni Rupa

Pada lukisan ini terlihat sosok laki-laki yang melukis di alam terbuka dengan model wanita dengan pakaian yang lebih berbeda dan mencolok dari wanita lain yang ada di sekelilingnya, hal ini menunjukkan **seting sosial yang bercampur dengan penanggapan gaya hidup pada masanya.**

Kelebihan

Kelebihan dari lukisan karya Kartono Yudhokusumo yang berjudul “Melukis di Taman” ini diantaranya adalah :

1. Lukisan ini memiliki corak lukisan yang benar-benar menjadikan lukisan ini memiliki jiwa.
2. Objek-objek yang ada dalam lukisan ini dibuat dengan detail dan rinci, pada bagian depan maupun latar belakang dari lukisan ini.
3. Berbagai warna cerah yang diterapkan oleh pelukis pada setiap objek yang ada dalam lukisan ini sangat mencerminkan intuisi dari pelukis daripada keadaan yang ada di alam secara nyata dan ini merupakan salah satu ciri genre lukisan yang menggunakan perspektif udara atau “Aerial Perspective” yang dengan ini memungkinkan cakrawala terlihat keatas yang berimbas pada bidang gambar yang menjadi terlihat lebih luas dan objek yang dilukis bisa lebih banyak sehingga Lukisan ini penuh dengan corak dan kaya akan warna.

Kekurangan

Adapun kekurangan dari lukisan “Melukis di Taman” ini adalah:

1. Lukisan ini agak sedikit sulit difahami oleh orang awam yang kurang faham masalah seni lukis.
2. Ada percampuran warna yang melebur atau menyatu entah disengaja maupun tidak disengaja yang mengakibatkan salah satu objek dalam lukisan menjadi melebur dengan objek lainnya.
3. Ukuran lebar lukisan kurang dari 1 meter, sehingga lukisan kurang besar sehingga lukisan ini kurang pas apabila di letakan pada ruangan yang besar.

Kesimpulan

Secara garis besar lukisan “**Melukis di Taman**” merupakan lukisan yang sangat menarik dan lukisan bergenre lukisan dekoratif yang memiliki nilai seni yang tinggi, walau ada sedikit kekurangan masih dapat di tolelir karena memang setiap seniman memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dimana

kekurangan tersebut sebenarnya malah bisa menjadi ciri khas dari seniman tersebut termasuk pula lukisan **“Melukis di Taman”** ini.